

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Gorontalo sebagai Provinsi yang baru berkembang dan terus melakukan upaya peningkatan diberbagai sektor agar tidak kalah saing dengan daerah lain di Indonesia, salah satunya adalah melalui sektor Pariwisata. Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri/diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Yoeti:2008). Sedangkan menurut pendapat Ramaini (1992) bahwa, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Khususnya Gorontalo yang banyak memiliki potensi tempat-tempat wisata, baik wisata alam maupun wisata religi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satu penunjang untuk memajukan daerah Gorontalo dalam bidang pariwisata adalah sangat tergantung dari intensitas kunjungan wisatawan yang didukung dengan adanya sarana perusahaan perjalanan diantaranya *Travel agent* dan hotel atau jenis-jenis akomodasi lainnya yang ada di Kota Gorontalo.

Selain *Travel Agent* dan hotel sebagai salah satu penunjang akomodasi wisata, restoran merupakan salah satu fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam kunjungan wisata. Di dalam melakukan perjalanan wisatawan membutuhkan

makanan dan minuman, karena pada dasarnya kebutuhan akan makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok hidup manusia sehingga harus dipenuhi. Pada awal tahun 2014, masyarakat Indonesia dikagetkan adanya wisata halal atau wisata syariah yang telah di sahkannya Peraturan Menteri (Permen) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No.2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah, sedangkan untuk restoran, biro perjalanan dan *spa* masih dalam tahap *draft*. Wisata halal atau halal *tourism* ini diperuntukkan kepada pangsa pasar wisatawan muslim, akan tetapi wisata halal bukan hanya untuk wisatawan muslim, wisatawan *non-muslim* juga bisa menikmati produk wisata halal.

Wisata halal bukan hanya mengedepankan tujuan obyek wisata yang akan di kunjungi, akan tetapi seluruh komponen dan penunjang untuk wisata halal adalah dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Seperti penyediaan tempat shalat saat berada dalam perjalanan menuju obyek, pemisahan tempat antara pria wanita dan yang paling penting penyediaan makanan dan minuman halal atau restoran halal. Penyediaan restoran halal juga penting untuk wisatawan *non-muslim* karena makananan dan minuman halal merupakan jaminan kesehatan manusia.

Untuk mendukung fasilitas wisata halal tidak hanya dilihat dari faslitas kepariwisataan yang ada melainkan didukung dengan struktur masyarakatnya yang bermayoritas muslim. Dengan dilihat dari tabel nomor 1, tentang presentase jumlah penduduk mencapai 94.40%tahun 2014 penduduk muslim yang di Kota Gorontalo.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Pada Tahun 2014**

Regency/City	Islam	Protestant	Catholic	Hindu	Buddha
1. Boalemo	96,65	1,31	0,11	1,91	-
2. Gorontalo	99,71	0,25	0,01	0,01	0,01
3. Pohuwato	95,24	3,40	0,22	1,08	0,04
4. Bone Bolango	99,87	0,11	0,01	0,05	-
5. Gorontalo Utara	95,70	4,20	0,06	0,06	0,01
6. Kota Gorontalo	94,40	3,98	0,99	0,18	0,42
<b>Gorontalo Province</b>	<b>97,50</b>	<b>1,79</b>	<b>0,22</b>	<b>0,39</b>	<b>0,08</b>

Sumber: Departemen Agama Provinsi Gorontalo

Dengan adanya banyak restoran yang tersedia di Kota Gorontalo, wisatawan *non-muslim* bisa memilih restoran yang diinginkan dengan berbagai bentuk menu yang di tawarkan oleh restoran yang ada. Akan tetapi hal tersebut tak hanya berlaku kepada wisatawan muslim yang berkunjung karena bisa juga dinikmati oleh wisatawan *non-muslim*.

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat tergambar restoran yang ada di Kota Gorontalo berjumlah 110 restoran. Akan tetapi dilansir dari LPPOM MUI Provinsi Gorontalo, pada tahun 2014 restoran yang bersertifikat halal berjumlah 5 restoran, tahun 2015 bertambah menjadi 14 restoran, dan tahun 2016 bertambah mencapai 25 restoran.

Banyak peluang untuk menjad restoran halal di Kota Gorontalo, karena banyaknya jumlah restoran yang berada. Akan tetapi tidak semua restoran yang berada di Kota Gorontalo sudah bersertifikat halal, padahal Kota Gorontalo memiliki potensi tersebut. Banyaknya penduduk muslim salah satu pendorong untuk di jadikan wisata halal di Kota Gorontalo dalam menjadikan restoran halal untuk rujukan pada wisatawan wisata halal. Merujuk pada perkembangan jumlah

restoran dari tahun ke tahun, restoran yang bersertifikat halal memang bertambah, akan tetapi jumlah restoran halal diperkirakan hanya 1/4 dari total jumlah restoran yang ada di Kota Gorontalo, hal ini ditegaskan oleh pernyataan wakil ketua LPPOM MUI pada saat wawancara pra penelitian masih terbilang sedikit. Gorontalo memiliki potensi untuk menjadi wisata halal, hal tersebut telah tertuang dalam RIPPDA Provinsi Gorontalo (2012) dan didukung dengan slogan kota Serambi Madinah. Karena itu pasti banyak wisatawan tersebut berpikir bahwa semua restoran di Kota Gorontalo sudah bersertifikat halal.

**Tabel 1.2**  
**Presentase Jumlah Restoran yang Berada di Kota Gorontalo tahun 2014 - 2015**

		2014	2015
1	Kota Barat	3	3
2	Dungingi	1	1
3	Kota Selatan	31	32
4	Kota Timur	22	26
5	Hulonthalangi	5	7
6	Dumbo Raya	5	6
7	Kota Utara	9	10
8	Kota Tengah	21	22
9	Sipatana	3	3
<b>Kota Gorontalo</b>		<b>100</b>	<b>110</b>

Sumber: Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Gorontalo, 2016

Maka adanya restoran yang telah bersertifikat halal dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung wisata halal di Kota Gorontalo. Berdasarkan pada kehidupan sehari-hari, baik masyarakat umum terlebih lagi pada wisatawan muslim, sertifikat dan logo halal pada setiap restoran masih menjadi acuan utama untuk menandakan bahwa restoran tersebut menyajikan menu halal. Jadi, sertifikat

halal merupakan salah satu hal penting dalam sebuah restoran halal yang ada di Kota Gorontalo.

Dengan berdasarkan jumlah restoran yang telah bersertifikat halal masih terbilang sedikit tadi dan sertifikat halal merupakan hal penting dalam sebuah restoran halal, maka peneliti mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Restoran Halal dalam Upaya Mendukung Wisata Halal di Kota Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat merumuskan sebagai berikut yaitu: “Bagaimana potensi restoran halal dalam upaya mendukung wisata halal di Kota Gorontalo?”.

## **1.3 Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana potensi restoran halal dalam upaya mendukung wisata halal di Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya:

### **1. Manfaat bagi Industri**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah pentingnya restoran halal pada wisata halal dan bisa menjadi referensi kepada pelaku-pelaku usaha restoran.

## 2. Manfaat Akademis

Untuk lebih melatih dan meningkatkan kemampuan terhadap diri sendiri dan menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian pada penelitian-penelitian selanjutnya.